

ABSTRAK

PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 17 APRIL 2019 DI DESA BADUR KECAMATAN BATUPUTIH KABUPATEN SUMENEP.

Kata kunci : Perilaku Pemilih dan Bentuk-bentuk Perilaku Pemilih Masyarakat Desa Badur dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan aktivitas masyarakat Desa Badur dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019 yang berupa. (1) Perilaku pemilih masyarakat Desa Badur dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019. (2) Bentuk-bentuk perilaku pemilih masyarakat Desa Badur dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didasarkan pada fenomena, gejala fakta atau informasi yang menggunakan suatu pendekatan yang disebut pendekatan investigasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan oleh peneliti mengacu pada tiga langkah yaitu: (1) Reduksi data, (2) Display data, (3) Verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan perilaku pemilih di Desa Badur di tinjau dari tiga pendekatan perilaku pemilih, hasilnya menunjukkan pendekatan sosiologis mendominasi dengan persentase 40%, pendekatan sosiologis 25% dan pendekatan rasional 35%. Secara umum mayoritas pemilih sosiologis memilih pasangan calon Jokowi-Ma'ruf dan minoritas memilih pasangan calon Prabowo-Sandi. Kemudian pendekatan psikologis, secara umum mayoritas pemilih psikologis ini memilih pasangan calon Prabowo-Sandi dan minoritas memilih pasangan calon Jokowi-Ma'ruf, sedangkan yang terakhir adalah pemilih rasional, secara umum pemilih rasional mayoritas memilih pasangan calon Prabowo-Sandi dan minoritas memilih pasangan calon Jokowi-Ma'ruf. Bentuk-bentuk perilaku pemilih terbagi atas tiga klasifikasi, yaitu: (1) partisipasi masyarakat dalam kampanye, (2) partisipasi masyarakat dalam partai politik, (3) partisipasi masyarakat dalam pemungutan suara. Partisipasi masyarakat Desa Badur dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden sangat antusias meskipun mereka tidak terdaftar dalam tim kampanye formal dan hanya beberapa orang yang ikut serta dalam partai politik, sedangkan partisipasi masyarakat dalam pemungutan suara sangat antusias, sekitar 92% masyarakat Desa Badur menggunakan hak suaranya dan ini merupakan partisipasi pemilih tertinggi sejak pemilihan Presiden dan Wakil Presiden secara langsung tahun 2004.